

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kinerja keuangan dari PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, dan PT Timah Tbk yang di tahun 2018 tergabung dalam *holding company* Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor pertambangan, maka dapat disimpulkan:

1. Tren kinerja keuangan dari perusahaan yang tergabung dalam *holding company* Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor pertambangan selama 5 tahun terakhir mengalami kecenderungan membaik. Tren kinerja keuangan yang membaik dapat terlihat dengan jelas pada PT Aneka Tambang Tbk mampu mencetak tingkat kesehatan “Sehat” di tahun 2018, dan juga PT Bukit Asam Tbk yang secara konsisten menjaga tingkat kesehatannya dalam predikat “Sehat” selama 5 tahun terakhir. Sedangkan PT Timah Tbk tetap mampu meraih predikat “Sehat” di tahun 2016-2018, setelah sempat terpuruk di predikat “Kurang Sehat” di tahun 2015.
2. Perbandingan kinerja keuangan dari PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, dan PT Timah Tbk, sebelum pembentukan *holding company* BUMN (tahun 2014-2017) dan sesudah pembentukan *holding company* BUMN (tahun 2018);
 - a. PT Aneka Tambang Tbk
Sebelum pembentukan *holding company* BUMN, Antam mengalami kesulitan dalam kurun waktu 4 tahun terakhir. Kesulitan ini dapat terlihat dengan penilaian kesehatan Antam yang hanya mampu meraih predikat tingkat kesehatan “Kurang Sehat” dari tahun 2014-2017. Meskipun harga komoditas emas dan nikel¹² sudah stabil di tahun 2016, perbaikan kinerja keuangan baru dapat terlihat di tahun 2018. Setelah terbentuknya *holding*, Antam akhirnya mampu meningkatkan kinerjanya dengan meraih predikat

¹² Harga komoditas emas dan nikel dapat dilihat dalam Lampiran 5

tingkat kesehatan A “Sehat” di tahun 2018. Perbaikan kinerja Antam merupakan hasil dari kontribusi peningkatan volume penjualan sebesar 14.692 kg emas (111% jika dibandingkan dengan tahun 2017). Antam juga mampu meredam beban usaha di tahun 2018 yang hanya meningkat 56% dibandingkan dengan tahun 2017, dan mampu mempertahankan *margin* laba kotor pada posisi 14%. Antam juga mampu meningkatkan kinerja dari pengelolaan piutang dan persediaan, dan mampu memaksimalkan penggunaan aktiva.

b. PT Bukit Asam Tbk

Bukit Asam adalah BUMN sektor pertambangan yang selama 5 tahun terakhir menjaga konsistensi kesehatannya dengan terus mencetak predikat “Sehat”, bahkan sebelum terbentuknya *holding* di tahun 2018. Bukit Asam hanya mengalami penurunan minor tingkat kesehatan di tahun 2017 dengan mencetak hanya predikat AA “Sehat”, setelah 3 tahun sebelumnya secara konsisten meraih tingkat kesehatan AAA “Sehat”. Dengan terbentuknya *holding company* BUMN sektor pertambangan di tahun 2018, langkah ini disambut baik dengan Bukit Asam dengan peningkatan kesehatan yang kembali ke predikat AAA “Sehat” di tahun 2018, meskipun harga komoditas batubara menurun selama tahun 2018¹³.

c. PT Timah Tbk

Setelah terbentuknya *holding company* BUMN sektor pertambangan di tahun 2018, Timah mampu mempertahankan kondisi tingkat kesehatan pada predikat A “Sehat” di tengah tren harga komoditas timah dunia yang menurun¹⁴. Setelah mengalami tren peningkatan dari tahun 2016-2017, kinerja Timah sedikit menurun pada tahun 2018. Pada tahun 2016 dan 2017, Timah mampu meraih total skor 62,14 dan 75,71, lalu kembali menurun ke posisi 67,14 di tahun 2018.

¹³ Harga komoditas batubara dapat dilihat dalam Lampiran 5

¹⁴ Harga komoditas timah dapat dilihat dalam Lampiran 5

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penilaian tingkat kesehatan dan analisis tren pada PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, dan PT Timah Tbk, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Berdasarkan hasil dari penilaian yang telah dilakukan, diharapkan manajemen dari PT Aneka Tambang Tbk mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Pemerintah Republik Indonesia memiliki harapan dengan terbentuknya *holding company* BUMN sebagai momentum bagi Antam untuk mengambil langkah-langkah korporasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Aspek yang dapat ditingkatkan oleh manajemen Antam adalah untuk meningkatkan efisiensi beban untuk meningkatkan laba perusahaan.
2. PT Bukit Asam Tbk telah mampu menunjukkan kinerja yang gemilang dalam 5 tahun terakhir, sehingga saran yang dapat diberikan bagi manajemen Bukit Asam adalah untuk mempertahankan kinerja yang baik tersebut. Bukit Asam juga dapat meningkatkan kinerja keuangannya pada aspek pemanfaatan asetnya dalam menciptakan laba, yang akan memperbaiki aspek *Total Asset Turn Over* dalam komponen penilaian tingkat kesehatan BUMN.
3. PT Timah Tbk telah mampu kembali ke tingkat kesehatan A “Sehat” di tahun 2016-2018 setelah mengalami penurunan kinerja ke predikat BBB “Kurang Sehat” di tahun 2015. Berdasarkan hasil penelitian kinerja keuangan di tahun 2018, manajemen diharapkan untuk memperbaiki kinerja likuiditas, dimana Timah hanya memiliki porsi kas dan setara kas yang sangat minim dalam aset lancar. Hal ini dapat dilakukan dengan memperbaiki kinerja pengelolaan piutang dan persediaan, guna meningkatkan komponen penilaian *Collection Period* dan Perputaran Persediaan. Perbaikan tersebut dapat dilakukan dengan cara memperbaiki insentif penjualan agar penerimaan piutang lebih cepat dan diikuti dengan meninjau kembali kebijakan pengelolaan persediaan perusahaan. Aspek pemanfaatan aset pun dapat ditingkatkan dengan meningkatkan penjualan

atau pendapatan lainnya untuk memperbaiki komponen penilaian *Total Asset Turn Over*. Untuk memperbaiki kinerja profitabilitas, kebijakan Timah harus mampu beradaptasi terhadap naik atau turunnya harga komoditas timah dunia, bisa dengan meningkatkan atau mengurangi produksi.

4. Pemerintah Republik Indonesia mengambil langkah pembentukan *holding company* BUMN sektor pertambangan untuk memberikan kelonggaran bagi perusahaan dari ikatan birokrasi dalam mengambil keputusan korporasi. Sehingga perusahaan dapat mengambil langkah-langkah efektif dengan cepat yang diharapkan dapat mempermudah perusahaan untuk mencapai tujuan dan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Penyusunan APBN, Direktorat Jenderal Anggaran. (2018). *Informasi APBN 2018*.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafizadeh, P., & Nikabadi, M. S. (2011). Framework for Selecting an Appropriate E-Business Model in Managerial Holding Companies. *Journal of Enterprise Information Management Vol. 24 No. 3*, 238.
- Hart, C. (1998). *Doing a Literature Review*. London: Sage.
- Hermanto, B., & Agung, M. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Hukum Online. (2017, 13 Desember). Jalan Berliku Terbentuknya *Holding BUMN Tambang*. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia. Diakses tanggal 25 Februari 2020, dari <https://www.hukumonline.com/berita/baca/lt5a30dd6ee0d85/jalan-berliku-terbentuknya-holding-bumn-tambang>
- International Monetary Fund. (n.d.). Primary Commodity Price System. Diakses tanggal 25 Juni 2020, dari <https://data.imf.org/?sk=471DDDF8-D8A7-499A-81BA-5B332C01F8B9>
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Kerr, F. (1983). Considering a New Structure: The Health Services Holding Company. *The Journal of Law, Medicine and Ethics, Vol. 11 No. 5*, 214-19.
- Kumar, A. (1992). The State Holding Company Issues and Options. *World Bank Discussion Papers*, 1;8.
- PricewaterhouseCoopers Indonesia. (2019). *Mining in Indonesia Investment and Taxation Guide*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.

- Sitorus, R. (2018). The Establishment of Holding Company for Indonesian State-Owned Enterprises (Option or Requirement). *Legal Standing: Jurnal Ilmu Hukum*, 84-103. Diakses tanggal 24 Februari 2020, dari <http://journal.umpo.ac.id/index.php/LS/article/view/1010>
- Splawn, W. (1935). Is The Power Holding Company Necessary? *The Journal of Land and Public Utility Economics*, Vol. 11 No 3, 226-33.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis*. New York: MCGraw-Hill Education.
- Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN. (2002).
- tirto.id. (2019, 18 Agustus). Perkenalkan Mind ID, Nama Baru *Holding* BUMN Tambang. Diakses tanggal 10 November 2019, dari <https://tirto.id/perkenalkan-mind-id-nama-baru-holding-bumn-tambang-egvR>
- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. (2003).
- Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. (2009).
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2015). *Financial Accounting 3e*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Wijaya, H. P. (2019, 26 September). Masa Depan *Holding* BUMN. Diakses tanggal 22 Februari 2020, dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12869/Masa-Depan-Holding-BUMN.html>
- Wulaningtyas, V. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 24.